

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian adalah sector yang menjadi mata pencaharian sebagian besar penduduk negara Indonesia dan berperan sebagai penyangga perekonomian masyarakatnya. Hal ini didorong oleh posisi geografis Indonesia yang berada di daerah tropis, yang berarti bahwa setiap bagian negara memiliki potensi dalam hal cuaca, tanah, dan sumber energi lainnya.

Provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat produktivitas dan luas lahan pertanian yang besar, namun hal tersebut belum disertai dengan upaya yang optimal untuk mengalihkan fokus dari sekadar peningkatan produksi menuju peningkatan pendapatan petani. Sebuah sistem pertanian yang lebih sesuai diperlukan untuk upaya membawa perbaikan ini. Agar industri pertanian menjadi efektif, sangat produktif, dan berkelanjutan, penting untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan dalam mengidentifikasi potensi, membuat rencana pertanian yang matang, menghadapi tantangan, mengambil keputusan yang tepat, dan memanfaatkan teknologi modern.

Salah satu komoditas pertanian yang termasuk dalam sub-sektor perkebunan dan memiliki peran penting untuk perekonomian Indonesia terutama sebagai sumber devisa negara adalah tembakau. Tembakau merupakan tanaman semusim yang relatif mudah untuk dibudidayakan saat musim kemarau karena tembakau mampu bertahan di musim kemarau dibanding dengan tanaman sayuran dan tanaman budidaya semusim lainnya. Terbukti dengan produksi tembakau Jawa Tengah yang relatif stabil dari tahun 2020-2024, data dapat dilihat dari tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Tembakau Jawa Tengah 2020-2024

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
2020	53.078	52.926	57.643	1.089
2021	50.201	49.516	57.645	1.164
2022	54.985	54.828	58.082	1.059
2023	50.219	49.999	52.732	1.055
2024	54.863	53.428	50.439	944

Sumber: Kemenper Ditjenbun (2023)

Tembakau ini memiliki dampak pada perekonomian nasional banyak negara karena mampu menjadi sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah dan cukai, pendapatan bagi petani, dan lapangan pekerjaan untuk masyarakat, termasuk Indonesia. Tembakau ditanam di lahan pegunungan, tegalan, dan persawahan yang biaya pengeluaran dan pendapatan dari tembakau ini diperoleh oleh petani yang rata-rata per hektarnya berbeda. Lahan sekitar gunung biasanya menghasilkan hasil paling bagus sehingga dapat ditaksirkan dengan harga tinggi. Faktor iklim dan permintaan juga berpengaruh terhadap harga tembakau. Pada tabel 1.2 terdapat harga tembakau Kabupaten Kendal dari 2020-2024 yang tidak stabil. Hal ini menyebabkan pendapatan petani tembakau ikut berpengaruh.

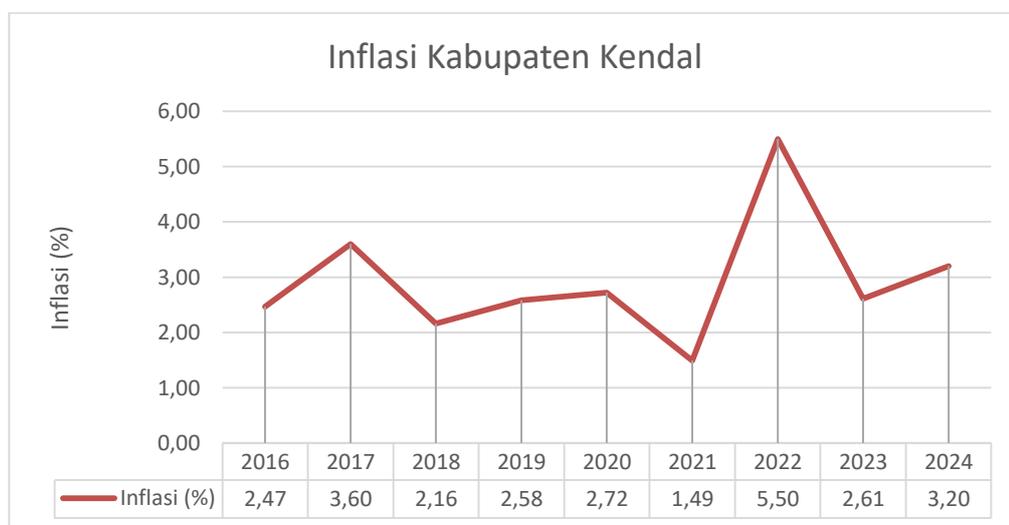
Tabel 1.2. Harga Tembakau Rajang Kering di Kabupaten Kendal.

Tahun	Harga Tembakau (Rp/Kg)
2020	43.000
2021	40.000
2022	40.000
2023	43.000
2024	47.000

Sumber: Tribun News (2023)

Harga tembakau memang seringkali berbeda tiap tahunnya. Salah satu faktor penyebab perbedaan harga tembakau adalah produksi dan permintaan. Jika produksi tembakau menurun, maka harga tembakau cenderung naik

karena pasokan berkurang dan permintaan konsumen masih tinggi dan sebaliknya. Faktor lain yang memengaruhi harga tembakau adalah regulasi pemerintah. Pemerintah dapat mengatur harga tembakau dengan memberlakukan pajak atau tarif khusus pada produk tembakau. Jika pemerintah menaikkan tarif pajak atau tarif khusus, maka harga tembakau akan naik. Selain itu, harga tembakau juga dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang. Jika nilai tukar mata uang mengalami penurunan, maka harga tembakau dari negara yang mata uangnya melemah akan cenderung naik. Itulah beberapa faktor yang memengaruhi perubahan harga tembakau tiap tahunnya. Namun, perubahan harga tembakau tidak selalu negatif. Ada kalanya harga tembakau turun karena adanya peningkatan produksi atau regulasi pemerintah yang bersifat menguntungkan bagi konsumen.



Gambar 1. Diagram Garis Inflasi Tahunan Kabupaten Kendal 2016-2024

Sumber: Bank Indonesia (2024)

Pada tabel 1.2 menunjukkan bahwa harga tembakau di Kabupaten Kendal yang secara nominal relatif tetap namun secara riil relatif turun. Harga nominal tembakau tampak relatif tetap dari waktu ke waktu, tetapi ketika disesuaikan dengan inflasi yang meningkat, harga riil tembakau telah menurun. Penurunan harga riil tembakau ini dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan petani tembakau sehingga standar hidup dari masyarakat

turun. Dengan kata lain, jumlah nominal yang sama hanya dapat membeli lebih sedikit barang dan jasa. Ketika harga riil tembakau menurun, pendapatan petani tembakau terus berkurang per kilogram tembakau yang dijual, bahkan jika harga nominalnya tetap sama. Hal ini dapat mempersulit petani untuk menutupi biaya produksi dan mendapatkan pendapatan yang cukup dari tanaman tembakau. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis pendapatan usahatani yang ada di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal serta kelayakan usahatannya sehingga bisa memberikan beberapa solusi untuk memperbaiki kehidupan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal.

B. Rumusan Masalah

Harga tembakau di Kabupaten Kendal yang secara nominal relatif tetap namun secara riil relatif turun sangatlah mempengaruhi pendapatan petaninya. Hal tersebut dapat memungkinkan pendapatan petani tembakau juga akan turun secara riil. Persoalan dari hulu ke hilir, seperti tingginya biaya produksi pada penanaman dan perawatan hingga panen yang tinggi. Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapatan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal?
2. Bagaimana kelayakan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian dilakukan untuk mengetahui beberapa tujuan yaitu :

1. Mengetahui pendapatan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal?
2. Mengetahui kelayakan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal” ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan peneliti sekaligus menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana pada program studi Sosial Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan wawasan mengenai pendapatan dan kelayakan usahatani tembakau di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal serta petani pemula di Kecamatan Gemuh, Kabupaten Kendal dapat menerapkan usahatani yang layak.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan atau rujukan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Peneliti juga berharap agar semakin berkembangnya penelitian-penelitian selanjutnya khususnya di bidang usahatani.